

STUDI RETROSPEKTIF : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RAWAT INAP PADA IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUMAH SAKIT UMUM PENYANGGA PERBATASAN BETUN, KABUPATEN MALAKA

Erny Florida Yanti Fay, Asruria Sani Fajriah
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Strada Indonesia
Email: ernyfay@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah berlebihan sehingga pekerjaan sehari-hari terganggu dan keadaan umum memburuk dimana muntah-muntah yang terjadi lebih dari 10 kali/hari sehingga terjadi dehidrasi. Insidensi terjadinya kasus hiperemesis gravidarum sebesar 0,8% sampai 3,2% dari seluruh kehamilan atau sekitar 8 sampai 32 kasus per 1000 kehamilan. Pasien hiperemesis gravidarum yang memerlukan perawatan di rumah sakit secara intensif sebanyak 14,8%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi retrospektif: faktor penyebab rawat inap pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di RSUD Penyangga Perbatasan Betun, Kabupaten Malaka.

Metode penelitian: Penelitian *kuantitatif* menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *retrospektif* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dilakukan di RSUD Penyangga Perbatasan Betun, Kabupaten Malaka dari tanggal 4 – 21 Desember 2024. Data penelitian adalah data rekam medis pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum pada bulan Januari – Desember 2023. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi square* ($p \leq 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu hamil rawat inap dengan hiperemesis gravidarum 68,6% mengalami tingkat hiperemesis gravidarum tingkat II (sedang), 68,6% dengan usia tidak berisiko (20 tahun – 35 tahun), 51,7% dengan usia gestasi trimester I (1 Mgg – 12 Mgg) dan 70% dengan paritas primigravida. Hubungan studi retrospektif: faktor yang berhubungan dengan rawat inap pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di RSUD Penyangga Perbatasan Betun, Kabupaten Malaka pada uji *chi square* diperoleh tingkat hiperemesis gravidarum memiliki nilai sig $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, usia memiliki nilai sig $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$, usia gestasi memiliki nilai sig $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ dan paritas memiliki nilai sig $p\text{-value} = 0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara studi retrospektif : faktor yang berhubungan dengan rawat inap pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di RSUD Penyangga Perbatasan Betun, Kabupaten Malaka.

Kesimpulan: Terdapat hubungan studi retrospektif: faktor yang berhubungan dengan rawat inap pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di RSUD Penyangga Perbatasan Betun, Kabupaten Malaka.

Kata Kunci: Hiperemesis gravidarum, Faktor yang berhubungan dengan rawat inap pada ibu hamil

RETROSPECTIVE STUDY: FACTORS ASSOCIATED WITH HOSPITALITY IN PREGNANT WOMEN WITH HYPEREMESIS GRAVIDARUM AT PENYANGGA PERBATASAN BETUN GENERAL HOSPITAL, MALAKA REGENCY

Erny Florida Yanti Fay, Asruria Sani Fajriah
Faculty of Nursing and Midwifery, Strada University Indonesia
Email: ernyfay@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting so that daily work is disrupted and the general condition worsens where vomiting occurs more than 10 times/day resulting in dehydration. The incidence of cases of hyperemesis gravidarum is 0.8% to 3.2% of all pregnancies or around 8 to 32 cases per 1000 pregnancies. Hyperemesis gravidarum patients requiring intensive hospital treatment were 14.8%. This study aims to analyze a retrospective study: factors causing hospitalization in pregnant women with hyperemesis gravidarum at Penyangga Perbatasan Betun General Hospital, Malaka Regency.

Research method: Quantitative research using analytical survey methods with a retrospective approach and sampling using purposive sampling technique, carried out at Penyangga Perbatasan Betun General Hospital, Malaka Regency from 4 - 21 December 2024. Research data is medical record data of patients who experienced hyperemesis gravidarum in the month January – December 2023. Univariate and bivariate data analysis using chi square analysis ($p \leq 0.05$).

Results: The results of the study showed that 68.6% of hospitalized pregnant women with hyperemesis gravidarum experienced grade II (moderate) hyperemesis gravidarum, 68.6% were not at risk (20 years – 35 years), 51.7% were of gestational age. trimester I (1 Mgg – 12 Mgg) and 70% with primigravida parity. Retrospective study relationship: factors associated with hospitalization in pregnant women with hyperemesis gravidarum at Penyangga Perbatasan Betun General Hospital, Malaka Regency, the chi square test It was obtained that the level of hyperemesis gravidarum had a sig p -value = $0.000 < 0.05$, age had a sig p -value = $0.001 < 0.05$, gestational age had a sig p -value = $0.003 < 0.05$ and parity had a sig p -value = $0.041 < 0.05$. This shows that there is a significant relationship between the retrospective study: factors associated with hospitalization in pregnant women with hyperemesis gravidarum at Penyangga Perbatasan Betun, Malaka Regency.

Conclusion: There is a relationship between retrospective studies: factors associated with hospitalization in pregnant women with hyperemesis gravidarum at Penyangga Perbatasan Betun General Hospital, Malaka Regency.

Keywords: Hyperemesis gravidarum, Factors associated with hospitalization in pregnant women